

**Peran Ganda Perempuan Pedagang (Kuliner) Dalam Menjaga  
Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Kasihan, Kota Bantul,Daerah  
Istimewa Yogyakarta**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu Bidang Sosiologi  
Disusun Oleh:**

**Naffisa Nurlalita Danastri**

**20107020048**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-200/UIn.02/DSH/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peran Ganda Perempuan Pedagang (Kuliner) Dalam Menjaga Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Kasihan, Kota Bantul,Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFFISA NURLALITA DANASTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020048  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A  
SIGNED

Valid ID: 679c47a8735df



Pengaji I

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 679b0fa55592



Pengaji II

Dwi Nur Laela Fitriya, S.I.P., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67ac8c77bc20



Yogyakarta, 30 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 67bc45501d50



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Naffisa Nurlalita Danastri

NIM : 20107020048

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Sosiologi

Alamat Rumah : Gg Poncosadewo, Tegalkenongo, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, DIY

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan benar-benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Yang Menyatakan



Naffisa Nurlalita Danastri

NIM: 20107020048

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah memeriksa, mengerahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Naffisa Nurlalita Danastri

NIM : 20107020048

Prodi : Sosiologi

Judul : PERAN GANDA PEREMPUAN PEDAGANG (KULINER) DALAM MENJAGA KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KECAMATAN KASIHAN, KOTA BANTUL,DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam munaqosyah.

Atas perhatianya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Pembimbing,

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A

NIP 198008292009012005

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa Syukur dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, yaitu ibu Sapti dan Bapak Murdono yang senantiasa selalu memberikan motivasi kepada saya untuk tidak menyerah. Terimakasih saya ucapkan atas semua doa-doa yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan mampu menghadapi permasalahan. Terimakasih sudah meyakinkan saya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini juga dipersembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai saat ini, meskipun sering menunda waktu dan rasa malas yang seringkali tidak terkendali, terimakasih telah bertahan sampai akhir.

## **MOTTO**

**“Jangan merasa tertinggal, setiap orang punya proses  
dan rezekinya masing-masing”**

(Q. S Maryam : 4)

**“Apa yang melewatkanku tidak akan permah menjadi  
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan  
pernah melewatkanku”**

(Umar bin Khatab)

**“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan”**

(Nadin Amizah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobilalamin, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” Peran Ganda Perempuan Pedagang di Kecamatan Kasihan, Kota Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan pada program studi sosiologi fakultas Ilmu sosial dan Humaniora dengan gelar strata satu. sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kami dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benerang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini tentunya terdapat kendala yang dilalui. Namun kendala tersebut dapat penulis lalui berkat bantuan dukungan, motivasi, ilmu dan materi yang telah diberikan kepada orang-orang dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor  
Y UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora
3. Dr. Napsiah, S.Sos., M.S.i Selaku ketua Program Studi sosiologi
4. Ibu Dr Muryanti, S.Sos, M.A. selaku pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan,

saran, waktu, kesabaran dan kemudahan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Agus Saputro, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan solusi selama masa perkuliahan.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh informan yang telah menyempatkan waktu untuk membantu dalam peneilitian ini.
8. Kedua orang tua, Ibu Sapti Nurtini Astuti dan Bapak Murdono yang tiada henti memberikan doa, motivasi, bimbingan, arahan, dan senantiasa mencukupi segala kebutuhan materi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
9. Kakak saya, Aninda Rakhma Astari yang juga selalu mendukung dan menenangkan saya dalam proses penyusunan skripsi.
10. Saudara saya, Raras Tara Sari, terimakasih telah menyempatkan waktu untuk menemani saya disaat sedang lelah mengerjakan skripsi
11. Segenap keluarga besar dari Ibu dan Bapak yang telah membantu memenuhi kebutuhan materi selama saya menjalankan proses perkuliahan ini. Semoga selalu diberikan kelancaran rezeki.

12. Untuk seluruh anggota Squad Luar Binasa, yaitu Zanuba, Nurul, Auliya, Jeje, Aida, Azkia dan Arsita. Terimakasih telah menemani perjalanan kuliah saya. Dengan kehadiran mereka membuat saya semangat menjalani perkuliahan dan mengembalikan semangat saya untuk bisa menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih untuk segala bantuan ilmu dan untuk kebahagiaan yang selalu terukir dalam setiap pertemuan.
13. Seluruh teman-teman Sosiologi Angkatan 2020 yang telah membersamai dari semester awal hingga akhir.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	II
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	III
PERSEMPAHAN .....	IV
MOTTO.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK.....	XII
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Landasan Teori .....	21
1. Peran Ganda.....	21
2. Fungsi Keluarga .....	22
3. Fungsionalisme Structural.....	24
G. Metode Penelitian .....	25
1. Jenis penelitian.....	25
2. Lokasi penelitian .....	26
3. Teknik Pengumpulan Data .....	26
H. Sistematika Penulisan .....	28
BAB II .....	30
KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KELUARGA DI KELURAHAN TIRTONIRMOLO.....	30

A.	Gambaran Umum Kelurahan Tirtonirmolo.....	30
1.	Kondisi Geografis .....	30
2.	Kondisi Sosial Ekonomi.....	30
3.	Kondisi Keluarga di Tirtonirmolo .....	32
B.	Gambaran Umum Perempuan Pedagang di Kalurahan Tirtonirmolo .....	33
C.	Profil Informan.....	34
BAB III.....		36
STRATEGI PENGELOLAAN PERAN GANDA PEREMPUAN PADA KELUARGA PEDAGANG .....		36
A.	Peran Ganda Perempuan Pedagang .....	36
1.	Manajemen Waktu .....	36
2.	Disfungsionalisme dalam Peran Ganda.....	38
3.	Pengelolaan Emosi .....	41
B.	Pembagian Tugas Dalam Keluarga.....	44
1.	Kontribusi Suami .....	45
2.	Kontribusi Anak .....	46
C.	Penerapan Fungsi Keluarga.....	49
1.	Komunikasi.....	49
2.	Keagamaan.....	51
3.	Pendidikan.....	54
4.	Interaksi Sosial .....	57
5.	Perhatian dan Kasih Sayang .....	60
D.	Pengelolaan Keuangan.....	64
E.	Perubahan Keluarga setelah berdagang .....	66
BAB IV.....		73

ANALISIS PEREMPUAN PEDAGANG DALAM MENGELOLA PERAN GANDA DAN DAMPAK TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PERSEPEKTIF FUNGSIONALISME STRUKTURAL .....	73
A. Peran Ganda Perempuan dalam Kesejahteraan Keluarga.....	73
1. Peningkatan kesejahteraan Ekonomi.....	75
2. Sebagai Teladan Bagi Anak .....	76
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak.....	77
4. Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga .....	78
B. Analisis Fungsionalisme Struktural melalui Peran Ganda perempuan pada Keluarga Pedagang di Tirtonirmolo .....	80
1. Adaptasi Perempuan Pedagang guna Menjaga Keseimbangan Peran .....	80
2. Pencapaian Tujuan .....	82
3. Strategi Pembagian Kerja.....	84
4. Fungsi Keluarga dalam Menjaga Nilai-Nilai.....	86
C. Kesejahteraan Keluarga Pedagang.....	89
BAB V.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	97

## **ABSTRAK**

Perempuan pedagang memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi peran ganda yang mereka miliki dalam menjalankan tugas sebagai pencari nafkah sekaligus ibu rumah tangga, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup keluarga secara keseluruhan demi menjaga kesejahteraan di dalam keluarga. Kesejahteraan keluarga merujuk pada bagaimana kondisi didalam keluarga dapat memenuhi kebutuhan secara fisik, emosional, sosial, dan psikologi. Hal ini mencakup kemampuan keluarga menciptakan lingkungan yang mendukung untuk perkembangan individu dan keseimbangan dalam hubungan interpersonak didalam keluarga. Kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, yaitu aspek ekonomi, pendidikan, serta hubungan sosial yang ada dalam keluarga dan masyarakat sekitar.

Penilitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konflik peran ganda yang perempuan pedagang yang menjadi tantangan bagi mereka yang kemudian juga melihat bagaimana perempuan ini mengatasi dan bertahan dengan konflik tersebut. Selain itu, untuk menjelaskan bagaimana peran pada setiap anggota keluarga untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan keluarga.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Peran ganda perempuan dapat menjaga kesejahteraan keluarga dengan

meningkatkan ekonomi melalui pendapatan tambahan dengan menjadi pedagang, dapat menciptakan keseimbangan antara pengelolaan rumah tangga dan pencapaian ekonomi. Melalui kontribusi perempuan dalam usaha, perempuan pedagang dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti Pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari. Perempuan yang menjalani peran ganda menjadi teladan bagi anak-anaknya mengenai nilai kerja keras, tanggung jawab. Selain itu, peran ganda dapat menciptakan kerja sama dalam keluarga, di mana suami dan anak-anak turut terlibat, menciptakan rasa kebersamaan dan kolaborasi. Pembagian peran antara suami dan istri memiliki dampak yang positif. Kontribusi suami tidak hanya sebatas memberikan dukungan secara afirmasi saja, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aktivitas seperti mengurus anak, menyiapkan kebutuhan keluarga dan membantu di warung.

*Kata Kunci : Peran Ganda, Kesejahteraan, Tujuan, Kerja sama, Dukungan*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan keluarga di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Kompleksitas masalah yang dihadapi pun bertambah tinggi. Kenyataannya masyarakat Indonesia belum berkembang dengan baik untuk mampu menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri.<sup>1</sup> Permasalahan ekonomi sering terjadi kepada pasangan yang telah menikah ataupun yang sudah lama menikah. Tidak sedikit pasangan yang bercerai karena permasalahan ekonomi . Ditahun 2023 terdapat 108.488 kasus perceraian yang disebabkan oleh masalah ekonomi, dan menjadi nomor dua teratas setelah perselisihan/pertengkaran.<sup>2</sup> Permasalahan yang sering dialami didalam keluarga ini tak jarang menambah beban, terutama dalam hal peran oleh masing-masing anggota keluarga.

Dalam konteks keluarga, seorang ayah merupakan pemimpin keluarga yang akan memimpin keluarganya dalam semua bidang

---

<sup>1</sup> Balqis Fallahnda, “Mengetahui Apa Itu Keluarga Dan Fungsinya Dalam Sosiologi,” *Tirto.Id*, February 18, 2021.

<sup>2</sup> Nabilah Muhamad, “Perselisihan Hingga Kawin Paksa, Ini Alasan Perceraian Di Indonesia Pada 2023,” *Databoks*, February 28, 2024.

terutama dalam hal mencari nafkah. Pada sebagian besar masyarakat, seorang ayah tetap menjadi tokoh utama, kepala keluarga, dan pencari nafkah. Sedangkan ibu berada di posisi sebagai subjek sekunder yang bertanggung jawab dalam mengasuh anak dan mengurus rumah tangga.

Pada masa sekarang, sudah banyak perempuan yang menjadi pencari nafkah utama didalam keluarga. Data dari BPS tentang Survei Angkatan Kerja Nasional menyatakan bahwa terdapat 1.233.357 laki-laki dan 988.337 perempuan yang bekerja. Selisih antara pekerja laki-laki dengan perempuan tidak mencapai 50% yang mana dapat disimpulkan bahwa semakin banyak perempuan yang memilih untuk bekerja. Namun, dalam mengurus rumah tangga perempuan memiliki angka yang jauh lebih banyak daripada laki-laki yaitu 366.821 perempuan dan 61.597 laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa mengurus rumah tangga menjadi tugas yang dominan dilakukan oleh perempuan.<sup>3</sup> Dengan perempuan memilih untuk bekerja maka peran seorang ibu tidak terlepas dari keberhasilan dalam membangun dan mensejahterakan

---

<sup>3</sup> “Badan Pusat Statistik Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2024,” n.d.

keluarga.<sup>4</sup> Perubahan yang terjadi ini mencerminkan peran ganda yang semakin banyak dihadapi oleh perempuan, yang harus bekerja di luar rumah untuk mendukung ekonomi dan memenuhi tanggung jawab sebagai pengasuh utama anak serta pengelola rumah tangga. Fenomena ini dapat dilihat diberbagai daerah, termasuk di Kelurahan Tirtonirmolo.

Masyarakat Kelurahan Tirtonirlomo Kabupaten Bantul menjadi salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan. Perempuan pedagang dapat berperan membantu ekonomi keluarga dan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga, disisi lain peranannya dalam urusan rumah tangga menjadi berkurang karena sebagian waktunya digunakan untuk berdagang.<sup>5</sup>

Di Kecamatan Kasihan, Kota Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 6 pedagang yang diantaranya perempuan. Perempuan yang menjadi pedagang ini bukan seorang *single parent*, mereka masih memiliki suami, namun kebanyakan dari

---

<sup>4</sup> Anik Pujiati and Priarti Megawanti, “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan (3M) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat 01, no. 01 (2018).

<sup>5</sup> Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”(2021)

suami ini sudah tidak bekerja, maka dari itu banyak dari mereka yang memilih menjadi pedagang untuk mengambil alih peran guna menambah penghasilan untuk membiayai sekolah anak-anaknya, tidak hanya anak-anak yang masih sekolah tetapi juga batita yang harus diberi kasih sayang dan masih sangat membutuhkan seorang ibu dalam pertumbuhannya. Keputusan ini adalah keputusan bersama yang mana apapun resiko nya ditanggung secara bersama. Dalam hal ini, perempuan menerapkan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai seorang pedagang yang harus melakukan aktivitas dagang seperti proses produksi dan melayani konsumen, serta sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan pendidikan bagi anak dan kenyamanan untuk seluruh anggota keluarga. Tantangan yang dihadapi oleh perempuan ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga, tetapi juga pada aspek sosial dan emosional anggota keluarga, yang seringkali terabaikan karena adanya peran ganda perempuan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran perempuan dalam pekerjaan dan rumah tangga dapat mempengaruhi fungsi keluarga secara keseluruhan.

Fungsi didalam keluarga merupakan apa yang dilakukan oleh suatu keluarga. Proses tersebut antara lain adanya komunikasi antara masing-masing anggota keluarga, penetapan tujuan, penyelesaian konflik, menyediaan makanan, penggunaan sumber yang didapatkan secara internal dan eksternal. Dengan demikian, konflik dan masalah yang ada dalam keluarga dapat diatasi melalui komunikasi. Penguatan fungsi-fungsi utama tersebut diharapkan dapat menjadikan setiap keluarga semakin mampu untuk membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, keluarga yang mandiri, dan keluarga yang sanggup untuk menghadapi tantangan.<sup>6</sup> Dalam hal ini, perempuan berhasil mengambil alih fungsi-fungsi tersebut dan membagi waktunya untuk berdagang demi mencapai keluarga yang sejahtera.

Kesejahteraan keluarga merupakan komponen yang penting untuk menciptakan kehidupan yang bahagia, seimbang dalam aspek emosional, sosial, dan ekonomi. Keluarga yang sejahtera adalah suatu keluarga yang mampu memenuhi salah satu dari kriteria kesejahteraan yaitu keluarga dengan rumah yang memiliki atap, lantai, dan dinding dalam kondisi layak untuk ditempati baik

---

<sup>6</sup> Jurnal Pendidikan Sosiologi “Pembagian Peran Berbasis (Septiana Tri Utami) Pembagian Peran Berbasis Gender Pada Keluarga Pedagang Pasar Argosari Wonosari Gunungkidul DIY”.

dari segi perlindungan maupun kesehatan dilihat dari lingkungan didalam maupun diluar tempat tinggal dengan luas tanah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap anggota keluarga. Luas tanah ini meliputi area yang ada didalam rumah baik lantai bawah maupun atas yaitu dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang. dengan perhitungan luas total keseluruhan area dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8m<sup>2</sup>.<sup>7</sup>

Penelitian ini akan memperhatikan pada peran ganda yang dilakukan oleh perempuan pedagang yang ada di Tirtonirmolo dalam keluarga dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga ketika seorang ibu tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tetapi juga menjadi pedagang. Yang menjadikan riset ini menarik terdapat pada analisis bagaimana perempuan dapat survive terhadap konflik peran ganda sehingga dapat membangun keluarga yang sejahtera, dan dapat mensukseskan anak-anak mereka dengan tetap mempertingkatkan aspek fungsi-fungsi dalam keluarga yang harus dipenuhi, banyak dari ibu-ibu yang berprofesi sebagai pedagang dan anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari orang tua, karena usaha yang sudah orang tua lakukan,

---

<sup>7</sup> BKKBN, "Keluarga Sejahtera," <Https://Www.Elpas.or.Id/Lokalatih/Materi/Indikator-Keluarga-Sejahtera-BKKBN.Pdf>, n.d.

terutama melalui peran ibu yang tidak hanya memberikan materi dalam bentuk uang, tetapi tetap mengasuh anak-anak mereka. Hal ini sesuai karena dapat memberikan wawasan mengenai proses dari perubahan perempuan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan perannya dalam membangun keluarga yang sejahtera.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ganda perempuan dalam membangun kesejahteraan dalam keluarga
2. Bagaimana pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kontribusi perempuan dalam membangun keluarga yang sejahtera
2. Mengidentifikasi pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat manfaat baik dari teoritis maupun praktik:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat menjadi sarana bagi pembaca dalam memperluas dan memperdalam pengetahuan mengenai ilmu sosiologi keluarga dan gender, khususnya mengenai bagaimana perempuan menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pedagang, serta dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian ini dapat memberikan inovasi, memperluas informasi, wawasan , dan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pembagian peran dalam keluarga dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi.

### **2. Manfaat Praktik**

Diharapkan mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh perempuan pedagang dalam menjaga kesejahteraan keluarganya dengan segala pertimbangan kebijakan dan kondisi serta dapat memberikan gambaran tentang bagaimana cara membagi tugas yang harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah

dan LSM dalam memberikan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung para keluarga pedagang dalam mengelola peran ganda dengan lebih efektif. Serta memberikan panduan praktis untuk keluarga pedagang dalam membagi tanggung jawab dengan seimbang dan menciptakan kerja sama dalam mengelola kehidupan keluarga yang lebih harmonis.

#### E. Tinjauan Pustaka

*Pertama, Penelitian Oleh Ratna Dewi,Nyoman Yuliarmi. Dengan judul “Analisis Curahan Jam Kerja Pedagang Perempuan di Pasar Seni Sukawati”. Secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap curahan jam kerja pedagang perempuan, umur dan pendapatan suami berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan jam kerja pedagang perempuan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati. Struktur umur pedagang perempuan di Pasar Seni Sukawati yang masih kedalam usia produktif namun bukti lapangan menunjukan hasil yang negatif, sehingga diharapkan agar para pedagang perempuan dapat lebih memanfaatkan produktivitasnya dengan*

baik sehingga mampu bekerja secara produktif dan meningkatkan taraf hidup keluarganya.<sup>8</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Mince Yare. Dengan judul: “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini juga menggunakan teori peran dari Robbert Linton yang menggambarkan peran sebagai proses interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang mana menjadikan masyarakat memiliki harapan pada seseorang yang memiliki peran tertentu dapat berperilaku sesuai dengan perannya. Dan menggunakan kesejahteraan keluarga untuk menganalisis hasil temuan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa para ibu pedagang yang mayoritas pedagang kebun ini berhasil melakukan peran ganda dengan baik. Mereka dapat melakukan kewajibannya sebagai ibu dalam mengasuh dan mendidik anak, juga mencari nafkah. Ibu-ibu pedagang ini menganggap bahwa menyediakan konsumsi makanan untuk keluarga juga

---

<sup>8</sup> Anak Agung, Istri Ratna Dewi, and Ni Nyoman Yuliarmi, “Analisis Curahan Jam Kerja Pedagang Perempuan di Pasar Seni Sukawati”.

merupakan sebuah kewajiban. Biasanya mereka mengambil hasil dari kebun mereka untuk dijadikan konsumsi sehari-hari dan untuk berdagang. Sehingga peran perempuan dalam rumah tangga berimplikasi pada usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka menambah pendapatan keluarga sudah dilakukan dengan cukup baik oleh para istri dengan membantu suami membantu suami menambah penghasilan guna memenuhi kubutuhan keluarga.<sup>9</sup>

*Ketiga, Penelitian oleh Siti Zahrok , Ni Wayan Suarmini. Dengan judul: “Peran Perempuan Dalam Keluarga”.* Menyebutkan bahwa karena jumlah perempuan sangat banyak, kita harus lebih memperhatikan potensi perempuan dan memperkuat aktor untuk berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan.. Wanita tidak boleh dianggap remeh dan diabaikan, karena dibalik semua kesuksesan dan kelangsungan hidup adalah wanita. Peran wanita dalam keluarga sangat penting untuk kestabilan rumah tangga. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai dari peran perempuan dalam mendidik anak-anaknya sebagai generasi penerus bangsa. Keluarga

---

<sup>9</sup> Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor”(2021)

adalah awal dari pendidikan dasar. Sehingga ketika kelompok terkecil (keluarga) baik, maka menyebar ke masyarakat dan bangsa. generasi penerus bangsa. Keluarga adalah awal dari pendidikan dasar. Sehingga ketika kelompok terkecil (keluarga) baik, maka menyebar ke masyarakat dan bangsa.<sup>10</sup>

*Keempat*, Penelitian oleh Anita Maudy dan Nin Mariani Noor dengan judul: “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Pasar Nologaten Kec.Sleman Yogyakarta)”. Metode yang digunakan pada ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa adanya motivasi dan kesenangan dalam bekerja dilihat dari pernyataan responden yang menyatakan pekerjaan mereka sebagai pedagang bukan hanya karena paksaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi mereka senang dan puas ketika berdagang. Meskipun mereka sudah berusia 40 tahun ke atas tetapi masih aktif karena dengan berdagang mereka merasa bahagia dan terpenuhinya kebutuhan sosial dan keluarga. Hasil dari berdagang dapat memberikan kontribusi yang signifikan

---

<sup>10</sup> Siti Zahrok and Ni Wayan Suarmini, “Prosiding SEMATEKSOS 3”Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0” Peran Prempuan Dalam Keluarga,” n.d.

tethadap perekonomian keluarga. Para pedagang ini mampu untuk menyekolahkan anak-anak hingga ke perguruan tinggi dan memberikan dukungan finansila bagi keluarga tanpa bergantung pada orang lain terutama anak mereka sendiri.

Meskipun terdapat ibu yang menjadi *single parent* ataupun yang memiliki suami yang juga bekerja, mereka tetap berkontribusi secara mandiri. Partisipasi perempuan di pasar Nologaten tidak hanya berdampak pada ekonomi saja, tetapi juga dapat memberikan kepuasan pada diri mereka dan sosial.

Ibu pedagang bekerja secara sukarela dan semangat yang tinggi untuk berkontribusi sehingga dapat mengurangi tekanan-tekanan yang mereka hadapi dalam keluarga. Melalui partisipasi yang ibu pedagang lakukan, tidak hanya mendukung keuangan keluarga tetapi juga mampu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagian untuk dirinya, sosial dan keluarga.<sup>11</sup>

*Kelima*, Penelitian oleh Nurliana, Anwar Ramli, Darman Manda. Dengan Judul: “Peran Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bua

---

<sup>11</sup> Anita Maudy and Nina Mariani Noor, “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Pasar Nologaten Kec. Sleman Yogyakarta” Juli-Desember 8, no. 2 (2022): 377–92, doi:10.22373/al-ijtimaiyyah.v8i2.

Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan analisis data berupa data deskriptif. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai peran perempuan sebagai pedagang di Desa Bua yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam hal profesi, khususnya dalam konteks pedagang.

Faktor-faktor yang menjadi alasan perempuan bekerja sebagai pedagang adalah: 1) faktor kemandirian. Mereka memilih menjadi pedagang karena ingin bisa mandiri dalam hal ekonomi. Perempuan pedagang memiliki talenta dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan tanpa bergantung orang lain. 2) Faktor modal. Modal dalam bentuk uang, kendaraan atau peralatan yang digunakan perempuan dalam berdagang untuk memulai usaha. Kekayaan yang dimiliki digunakan sebagai modal awal. 3) Faktor keluarg. Perempuan memilih menjadi pedagang karena keluarga mereka yang memiliki tradisi dagang. Pekerjaan ini telah diwariskan dari generasi ke generasi dan mereka sudah terbiasa untuk mengelola usaha sejak kecil. 4) Faktor terpaksa. Berdagang menjadi satu-satunya pilihan mereka untuk memenuhi

kebutuhan keluarga karena kondisi ekonomi yang memaksa mereka untuk mencari penghasilan tambahan. Penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh perempuan pedagang. Seperti konflik yang terjadi antara pekerjaan dengan keluarga serta persepsi masyarakat yang menganggap pekerjaan perempuan hanya sebagai pendapatan tambahan. Namun, kenyataannya, perempuan sebagai pedagang yang harus mengelola peran dalam rumah tangga dan diluar rumah secara bersamaan untuk memastikan ekonomi keluarga sehingga dapat menunjukkan bahwa kontribusi perempuan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keluarga melalui usaha yang mereka lakukan.<sup>12</sup>

*Keenam*, Penelitian oleh Aulia Syafira dengan judul: “Kontribusi Ekonomi Ibu Rumah Tangga Bekerja Sebagai Pedagang Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Pasar Simpang Baru Panam”. Hasil dari penelitian tersebut menemukan karakteristik ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang di pasar Simpang Baru yaitu ibu rumah tangga dengan rata-rata usia 37 tahun melakukan pekerjaan

---

<sup>12</sup> Nurliana, Anwar Ramli, Darman Manda ,“Peran Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Bua Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai,”

diluar rumah selama rata-rata 10 jam per hari dan rata-rata pendapatan mereka adalah 3.245.000 perbulan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan tentang curhan jam kerja hingga tanggungan keluarga yang dibebankan pada ibu rumah tangga. Dengan kontribusi ekonomi yang diberikan oleh ibu rumah tangga memiliki hubungan yang terbilang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kontribusi ekonomi dengan keharmonisan rumah tangga. Namun, melalui penelitian ini dapat mengetahui bahwa ibu rumah tangga mampu untuk memberikan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>13</sup>

*Ketujuh, Penelitian oleh Febriyani.F.D.Tuela, Victor.P.K.Lengkong, dan Lucky.O.H.Dotulong . dengan judul : “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Pasar Tradisional Pinasungkulon Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mix methods*). Dengan analisis data menggunakan analisis profil responden seperti umur, tingkat pendidikan,*

---

<sup>13</sup> Aulia Syafira and Jurusan Sosiologi, “Kontribusi Ekonomi Ibu Rumah Tangga Bekerja Sebagai Pedagang Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Pasar Simpang Baru Panam,” vol.8

jumlah tanggungan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, kondisi dan fasilitas tempat tinggal, serta pengalaman waktu, dan tempat bekerja. Untuk analisis kontribusi ibu rumah tangga diperoleh dari pembagian hasil antara pendapatan ibu pedagang dengan total pendapatan keluarga. Faktor utama kontribusi ibu rumah tangga sebagai pedagang yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang mereka peroleh dengan berdagang sebesar 30%. Dengan pendapatan tersebut ibu pedagang sudah sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga apabila ibu rumah tangga didalam keluarga tidak berkontribusi, maka kebutuhan keluarga belum dapat tercukupi.

Ibu rumah tangga yang menjadi pedagang di pasar tidak terganggu oleh kegiatan sosialnya karena suami atau anak-anaknya membantu mereka dalam berdagang. Mereka tinggal di rumah semi permanen yang mereka miliki sendiri. Kondisi rumah mereka layak huni, tidak bocor saat hujan dan nyaman untuk berlindung pada malam hari. Beberapa rumah mereka semi permanen, sementara yang lain sudah permanen dengan fasilitas yang memadai di dalamnya. Di pasar Pinasungkungan Manado, kewajiban-kewajiban pasar yang ditetapkan

pemerintah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pendapatan keluarga secara keseluruhan didukung oleh pendapatan istri mereka, yang memainkan peran kunci dalam menopang ekonomi keluarga.<sup>14</sup>

*Kedelapan*, Penelitian oleh Vienna Aniella,Karnadi,Sri Martini Meilani dengan judul “Peran Pedagang pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi)”. Perkembangan moral anak sangat dipengaruhi oleh adanya tidaknya, dominasi yang pantas atau tidak pantas, hukuman penghargaan, dan penggunaan teknik disiplin yang diberikan oleh ibu. Campur tangan ibu yang lembut dapat membimbing anak dan memberinya perhatian positif. Ibu harus mendapatkan bimbingan dan informasi tentang pentingnya peran ibu dalam perkembangan moral anak, jika ibu terlibat dalam kehidupan anak, tegas dan disiplin dengan anak, serta meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan anak, sekalipun demikian. Peranan lingkungan masyarakat hendaknya memberikan pengaruh positif bagi anak, dan masyarakat juga harus bahu membahu untuk memperhatikan perilaku

---

<sup>14</sup> FFD Tuela et al., “Kontribusi Ibua Rumah Tangga Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasangkuluan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”.

anak dari orang tua yang bekerja, sehingga terbentuk perilaku moral anak dalam masyarakat dengan baik, walaupun orang tuanya sibuk.<sup>15</sup>

*Kesembilan, Penelitian oleh Selva,Nidya Putri Syahida,Anita.* Dengan judul “ Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Wanita Pedagang Sayur Di Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat)”. Yang memiliki hasil bahwa Peran serta wanita atau ibu rumah tangga di Desa Midang dalam meningkatkan pendapatan keluarga merupakan bagian dari membantu ekonomi keluarga dengan memanfaatkan potensi dirinya melalui kegiatan ekonomi mandirinya tersebut maka akan membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dampak lainnya yang dirasakan oleh para pedagang, yaitu beban psikologis seperti perasaan lelah dan jemu. Upaya wanita dalam menjalankan peran sebagai istri, ibu rumah tangga dan pekerja, para pedagang sayur tidak melepaskan tanggung jawabnya terhadap perannya dalam keluarga.

---

<sup>15</sup> Vienna Aniella Nauli, Karnadi Karnadi, and Sri Martini Meilani, “Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus Di Kota Bekasi),” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan bekerja sebagai pedagang dilakukan setelah mereka menyelesaikan aktifitas rumah tangganya.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka diatas, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu memiliki beberapa persamaan, yaitu membahas mengenai peran ganda perempuan sebagai pedagang yang tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu ada pada analisis yang menghubungkan antara konflik peran ganda yang terjadi pada perempuan kemudian bagaimana perempuan tetap menerapkan fungsi-fungsi dalam keluarga disaat tekanan konflik tersebut terjadi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada konflik peran ganda saja. Penelitian ini juga melihat bahwa ekonomi tidak menjadi satu-satunya orientasi dalam suatu keluarga, tetapi terdapat nilai-nilai yang masih dipegang teguh oleh keluarga tersebut yaitu dengan adanya pembagian kerja antara anggota keluarga melalui fungsi pada keluarga, kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan teori sosiologi, sehingga hasil dari penelitian ini tidak terbatas pada perempuannya saja tetapi juga anggota keluarga lain yang saling terintegrasi.

---

<sup>16</sup>Selva,Nidya Putri Syahida,Anita, “Peran Wanita Pedagang Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga,”

## **F. Landasan Teori**

### **1. Peran Ganda**

Terdapat tiga faktor-faktor konflik peran ganda yang dikemukakan Greenhaus & Beutell (1985) yaitu :

- a) konflik terjadi karena waktu (*Time-based conflict*) dimana waktu yang digunakan untuk memenuhi satu peran tidak dapat digunakan untuk memenuhi peran lainnya, artinya pada saat yang bersamaan seseorang yang mengalami konflik peran ganda tidak akan mampu melakukan dua atau lebih sekaligus..
- b) konflik terjadi karena ketegangan (*Strain-based conflict*) yaitu ketegangan yang dihasilkan oleh salah satu peran membuat seseorang sulit untuk memenuhi tuntutan perannya yang lain. Sebagai contoh, seorang ibu yang seharian bekerja, ia akan merasa lelah, dan hal itu membuatnya sulit untuk duduk dengan nyaman menemani anak menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Ketegangan peran ini bisa termasuk stres, tekanan darah meningkat, kecemasan, cepat marah dan sakit kepala.
- c) konflik terjadi karena tingkah laku (*Behavior-based conflict*) dimana pola perilaku individu dalam satu peran tidak sesuai dengan harapan pada peran lainnya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Muchlisin Riadi, "Pengertian, Jenis Dan Penyebab Konflik Peran," *KajianPustaka*, January 20, 2018.

## **2. Fungsi Keluarga**

Kesejahteraan keluarga dapat terwujud apabila keluarga dapat melakukan fungsi keluarganya dengan baik. Pelaksanaan fungsi keluarga yang optimal dapat memenuhi kebutuhan dasar serta mampu beradaptasi dalam memenuhi tuntutan pribadi dan lingkungan. Fungsi keluarga mengacu pada seberapa baik anggota keluarga dapat berkomunikasi satu sama lain, menjaga hubungan, serta mengambil keputusan dan memecahkan masalah bersama. Sehingga fungsi keluarga dapat menjadi landasan dalam setiap keluarga untuk membangun keluarga yang Sejahtera.

Berikut fungsi dalam keluarga menurut BKKBN tahun 2013:

### **1. Fungsi Agama**

Keluarga menjadi tempat pertama pemberian nilai-nilai agama dan identitas agama kepada setiap anak yang lahir. Sehingga menjadikan mereka manusia yang berakhlak dan bertakwa. Isi dari nilai-nilai agama itu sendiri yaitu : Iman, takwa, jujur, rajin, taat, disiplin, sopan dan santun.

### **2. Fungsi Sosial Budaya**

Keluarga merupakan sarana utama dalam membina dan menanamkan nilai-nilai budaya dan moral kepada anak. Keluarga juga menjadi media pertama dalam pengenalan cara berinteraksi, beradaptasi dengan adat istiadat yang ada dilingkungannya. Sehingga, dapat menciptakan kerukunan didalam maupun diluar keluarga.

### **3. Fungsi Cinta dan Kasih Sayang**

Cinta dan kasih sayang merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian anak. Fungsi kasih sayang mengandung makna bahwa keluarga menjadi tempat terciptanya susunan cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Fungsi ini juga menjadi landasan yang harus dibangun dengan kokoh untuk menjaga hubungan antar anak dan anggota keluarga lainnya, sehingga keluarga menjadi tempat utama tumbuhnya kehidupan yang harmonis dengan penuh kasih sayang.

#### 4. Fungsi Perlindungan

Fungsi ini menunjukkan bahwa keluarga harus mampu menjadi tempat perlindungan untuk seluruh anggota keluarga, serta memberikan rasa aman dan tenteram. Jika keluarga melakukan fungsi dengan baik maka akan memberikan perlindungan bagi anggotanya dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Sehingga keluarga menjadi tempat yang aman untuk seluruh anggota.

#### 5. Fungsi Reproduksi

Salah satu faktor terbentuknya keluarga ialah keinginan untuk mendapat keturunan. Keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan secara sehat dan berencana, sehingga anak-anak yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas.. Keluarga juga menjadi tempat memberikan informasi kepada anggotanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas. Melanjutkan keturunan yang direncanakan dapat menunjang terciptanya kesejahteraan keluarga.

#### 6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga sebagai tempat utama dalam memberikan pendidikan kepada semua anak untuk bekal dimasa depan. Setiap individu mendapatkan sosialisasi pertama kali dari keluarga. Sosialisasi yang dimaksud yaitu belajar berjalan, berbicara, minum, makan, berinteraksi dengan anggota keluarga, lingkungan sosial dan berbagai kegiatan lainnya. Fungsi sosialisasi dan pendidikan bermakna bahwa keluarga sebagai tempat untuk mengembangkan proses interaksi dan tempat untuk belajar bersosialisasi dengan komunikasi yang baik sebelum meninggalkan rumah untuk berinteraksi dengan orang lain.

## 7. Fungsi Ekonomi

Menjadikan keluarga sebagai tempat untuk membina pengaturan penggunaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti : makanan, pakaian, tempat tinggal dan memberikan dukungan finansial kepada anggota keluarganya misalnya biaya pendidikan anak. Kondisi ekonomi ini berhubungan dengan keharmonisan dan ketahanan keluarga.<sup>18</sup>

### 3. Fungsionalisme Structural

Menurut Talcot Parson, terdapat empat imperatif fungsional bagi sistem "tindakan", yaitu:

---

<sup>18</sup> S.S.M.S. Dr. Siti Mas'udah, *Sosiologi Keluarga: Konsep, Teori, Dan Permasalahan Keluarga* (Prenada Media, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=G0a5EAAAQBAJ>.

1. Adaptasi : Sistem harus mampu mengatasi perubahan lingkungan dan menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhannya.
2. Pencapaian tujuan : sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utama yang telah dirancang.
3. Integrasi : suatu sistem harus mampu mengatur hubungan dari bagian-bagian yang menjadi komponennya.
4. Latensi : sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbarui motivasi individu dan pola-pola budaya guna mempertahankan motivasi tersebut.<sup>19</sup>

Keluarga sebagai sistem terdiri dari individu-individu yang saling berhubungan. Setiap individu memiliki posisi dan peran masing-masing. Melalui skema AGIL ini dapat menganalisis bagaimana setiap anggota keluarga saling terintegrasi meski memiliki perannya masing-masing, sehingga fungsi-fungsi dalam keluarga dapat dijalankan dengan sesuai.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah yang berkembang di masyarakat, sejalan dengan Y.Slamet (2008) yang mengartikan bahwa gejala sosial dalam masyarakat dengan objek berdasarkan pada indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti sangat berkorelasi pada metode yang menghasilkan data

---

<sup>19</sup> Ritzer, Teori Sosiologi.

deskriptif berupa tulisan terkait dengan fakta lapangan dari masalah social yaitu mengenai peran pedagang perempuan dalam sistem keluarga yang berkaitan dengan kutipan kutipan untuk memberikan deskriptif penyajian laporan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kasihan, Kota Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan memilih lokasi ini ialah karena banyak ditemukan pedagang yang mana perempuan menjadi peran utama saat berjualan dan rata rata dari mereka memiliki anak yang masih sekolah dan anak batita maupun balita. Dan juga lokasi ini mudah diakses sehingga peneliti sudah memiliki gambaran mengenai karakter masyarakat sekitar terkhusus pedagang yang ada disekitar lokasi.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

- Observasi merupakan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau kejadian di wilayah yang akan dilakukan penelitian untuk memberikan proses objek dengan memahami pengetahuan dari adanya fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide yang sudah diketahui agar dapat mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan proses penelitian. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan,pencatatan

dengan sistematis tentang fenomena-fenomena.<sup>20</sup> Pada penelitian yang telah dilakukan, observasi merujuk pada bagaimana proses para pedagang perempuan dalam berjualan. Observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu Kecamatan Kasihan, Kota Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mayoritas para pedagang yang berada di lokasi penelitian mulai berdagang pada pagi hari yaitu pukul 07.00 sampai sore hari dan ramai disaat setelah jam 12.00

- Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Peneliti mengambil 6 pedagang yang akan menjadi informan. Informan ini dipilih dengan menggunakan pemilihan langsung dengan kriteria pedagang yang memiliki anak masih sekolah. 6 informan ini diberikan pertanyaan seputar alokasi waktu yang dihabiskan oleh perempuan pedagang, manajemen antara sebagai pedagang, dan ibu rumah tangga yang juga mengurus anak, apakah ada pembagian fungsi disetiap anggota keluarga,kemudian konflik apa saja yang sering terjadi ketika perempuan memiliki peran ganda.
- Dokumentasi

---

<sup>20</sup> Yusuf Abdhal Azis, “Metode Observasi: Pengertian, Macam Dan Contoh,” *Deepublishstore*, September 20, 2022.

Dokumentasi pada penelitian ini menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang bermanfaat untuk dijadikan sebagai catatan tentang hasil penelitian asli yaitu PBB (Pajak Bangunan) yang dimiliki oleh informan, serta foto pada saat proses penelitian ini berlangsung. Mulai dari tahap observasi hingga tahap wawancara.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari:

### **BAB I, PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang dari penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk memfokuskan penelitian

yang akan dilakukan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya, landasan teori, metode yang akan digunakan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan

### **BAB II, GAMBARAN UMUM**

Pada bab gambaran umum, peneliti akan memaparkan mengenai kondisi lokasi penelitian dan mengetahui latar belakang lokasi dan kondisi social masyarakat terutama mereka yang menjadi pedagang di Kecamatan Kasihan, Kota Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

### **BAB III, PENYAJIAN DATA**

Pada bab ini akan menyajikan hasil dari temuan yang diperoleh dari observasi, wawancara kepada subjek penelitian yaitu pedagang perempuan, dan dokumentasi sebagai data tambahan. Hasil dari wawancara yang sudah dilakukan ini merupakan sumber data primer yang nantinya akan diolah dalam bentuk deskripsi

#### **BAB IV, ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisikan tentang data-data yang sudah diperoleh melalui berbagai metode yang ada kemudian dikaitkan dengan teori Fungsionalisme struktural oleh Talcot Parson sebagai landasan dalam menganalisis penelitian secara sosiologis.

#### **BAB V, PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari apa yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, serta saran dan rekomendasi untuk berbagai pihak serta penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Peran ganda yang dilakukan oleh perempuan pedagang menunjukkan adanya keseimbangan antara tuntutan ekonomi dan tanggung jawab rumah tangga. Meskipun peran ganda tersebut sering kali menimbulkan konflik dalam hal waktu, emosi, dan perilaku, banyak perempuan pedagang yang mampu mengelola konflik ini dengan cara yang efektif, yaitu melalui pengelolaan waktu yang baik, dukungan keluarga, serta pemahaman terhadap peran mereka. Dalam menghadapi bermacam ketegangan yang ada, mereka mampu menjalani peran mereka sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah dengan keterampilan multitasking, dan sikap positif.

Perempuan pedagang, melibatkan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan pekerja, dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kesejateraan keluarga. Salah satu aspek utamanya adalah peran mereka dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Pendapatan tambahan yang diperoleh dari berdagang memberikan lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti Pendidikan anak, kesehatan maupun kebutuhan sosial. Ketekunan dan pengorbanan mereka dalam menjalankan usaha dapat memperbaiki kualitas hidup keluarga, meningkatkan standar hidup keluarga, menciptakan keluarga yang harmonis serta membuktikan bahwa peran ganda tidak menjadi penghalang untuk perempuan dapat mengembangkan kemampuan mereka dan menjadikan anak-anak mereka memiliki pendidikan yang lebih baik dari mereka.

Keluarga perempuan pedagang yang menjadi informan telah mencapai standar Keluarga Sejahtera Kategori II, yang ditandai dengan pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial. Keberhasilan mereka

memiliki rumah yang cukup luas dan memenuhi standar kesejahteraan, meskipun beberapa masih merasa bahwa pendapatan yang diterima tidak selalu mencukupi. Meski demikian, mereka tetap berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan keluarga melalui strategi pembagian peran yang melibatkan seluruh anggota keluarga dan melalui adaptasi terhadap kondisi yang ada.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan peran ganda
2. Perlu riset lebih mendalam mengenai bagaimana kegiatan suami dan anak dalam membantu peran ganda perempuan
3. Observasi yang lebih mendalam tentang bagaimana kehidupan keluarga pedagang secara keseluruhan
4. Dalam teori fungsionalisme perlu pendekatan yang lebih mendalam agar komponen-komponen dalam analisis dapat lebih relevan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdhul Azis, Yusuf. "Metode Observasi: Pengertian, Macam Dan Contoh." *Deepublishstore*, September 20, 2022.
- Agung, Anak, Istri Ratna Dewi, and Ni Nyoman Yuliarmi. "Analisis Curahan Jam Kerja Pedagang Perempuan Di Pasar Seni Sukawati," n.d.
- "Badan Pusat Statistik Bps-Statistics Of Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2024 Daerah Istimewa Yogyakarta Province In Figures," n.d.
- BKKBN. "Keluarga Sejahtera."
- [Https://Www.Elpas.or.Id/Lokalatih/Materi/Indikator-Keluarga-Sejahtera-BKKBN.Pdf](https://Www.Elpas.or.Id/Lokalatih/Materi/Indikator-Keluarga-Sejahtera-BKKBN.Pdf)*, n.d.
- Dimas, \*, Arsy Yanto, Dimas Arsy Yanto, Halimah Nur, Churil Aini, and Meydina Tri Luvianasari. "Pertukaran Sosial Dalam Peran Ganda Perempuan: Studi Kasus Tentang Pekerjaan Rumah Tangga Dan Karier Profesional." *Jurnal Relasi Publik* 1, no. 4 (2023): 66–77. doi:10.59581/jrp-widyakarya.v1i4.1804.
- Dirgahayu, Mesi dan Fatmariza. "Perempuan Pedagang Dan Kontribusinya Dalam Ekonomi Keluarga." *Journal of Civic Education* 4 (December 12, 2021): 250–250.
- Fakih, Mansour. "Analisis Gender Dan Transformasi Sosial." edited by Toto Rahardjo, Kedua., 150–51. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Mas'udah, Siti. *Sosiologi Keluarga: Konsep, Teori, Dan Permasalahan Keluarga*. Prenada Media, 2023.  
<https://books.google.co.id/books?id=G0a5EAAAQBAJ>.
- Mas'udah, Siti. "Sosiologi Keluarga: Konsep, Teori, Dan Permasalahan Keluarga," Pertama., 38–39. Jakarta: Kencana, 2023.
- Fallahnda, Balqis. "Mengetahui Apa Itu Keluarga Dan Fungsinya Dalam Sosiologi." *Tirto.Id*, February 18, 2021.

- Greenhaus, Jefreey, and Nicholas Beutell. "Sources of Conflict Between Work and Family Roles." *Academy of Management Review* 10 (1985): 80–81.
- Irsan Barus, Muhammad, and Nur Afni. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Lama Panyabungan)," n.d.
- Maudy, Anita, and Nina Mariani Noor. "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Pasar Nalogaten Kec. Sleman Yogyakarta)." *July-Desember* 8, no. 2 (2022): 377–92. doi:10.22373/alijtimaiyyah.v8i2.
- Muhamad, Nabilah. "Perselisihan Hingga Kawin Paksa, Ini Alasan Perceraian Di Indonesia Pada 2023." *Databoks*, February 28, 2024.
- Nauli, Vienna Aniella, Karnadi Karnadi, and Sri Martini Meilani. "Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus Di Kota Bekasi)." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (April 5, 2019): 241. doi:10.31004/obsesi.v3i1.179.
- "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor The Dual Role Of Women Traders In Improving Family Welfare In Karang Mulia Village, Samofa District, Biak Regency Numfor," n.d.
- "Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tahun 2023," n.d.
- Pujiati, Anik, and Priarti Megawanti. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan (3m) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat* 01, no. 01 (2018).
- Putri, Amelia Susanto, and Prawinda Putri Anzari. "Dinamika Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga Petani Di Indonesia." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 6 (n.d.): 757–63. doi:10.17977/um063v1i62021p757-763.

Riadi, Muchlisin. "Pengertian, Jenis Dan Penyebab Konflik Peran." *KajianPustaka*, January 20, 2018.

Ritzer, Goerge dan Goodman, J Douglas. *Teori Sosiologi*. Edisi Terbaru., 2013.

Sosiologi, Jurnal Pendidikan, Oleh : Septiana, Tri Utami, Farida Hanum, M Si, and Pendidikan Sosiologi. "Pembagian Peran Berbasis... (Septiana Tri Utami) Pembagian Peran Berbasis Gender Pada Keluarga Pedagang Pasar Argosari Wonosari Gunungkidul Diy Gender-Based Role Division Of Argosari Market Traders Family In Wonosari, Gunungkidul Diy," n.d.

Syafira, Aulia, and Jurusan Sosiologi. "Kontribusi Ekonomi Ibu Rumah Tangga Bekerja Sebagai Pedagang Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Pasar Simpang Baru Panam." Vol. 8, n.d.

Tuela, FFD, VPK Lengkong, Loh Dotulong, Febriany F D Tuela, Victor P K Lengkong, Lucky O H Dotulong, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkul Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Contribution Of Housewives As Traders In Manado Pinasungkul Traditional Market To Improve Family Welfare" 9 (2021): 1072–81.

Turama, Akhmad Rizqi. "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons," n.d.

Universitas Psikologi. "Konflik Peran Ganda: Pengertian Dan Aspek-Aspeknya Menurut Para Ahli." <Https://Www.Universitaspsikologi.Com/2019/11/Konflik-Peran-Ganda-Pengertian-Dan-Aspek-Menurut-Para-Ahli.Html>, November 24, 2019.

Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. "Prosiding Semateksos 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0" Peran Perempuan Dalam Keluarga," n.d.

- “Wawancara Dengan Ibu DY Pada Jum’at 4 Oktober 2024,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu Nn Pada Minggu 20 Oktober 2024,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu SH Pada Sabtu 5 Oktober 2024,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu TN Pada Senin 14 Oktober 2024,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu UK Pada Jum’at 04 Oktober 2024,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu YI Pada Minggu 20 Oktober 2024,” n.d.

